# Meeting Transcription

[00:00 - 00:06] Speaker A: saya lihat.

[00:06 - 00:08] Speaker B: 100 ribu ya? Eh, 100 ribu ya.

[00:08 - 00:10] Speaker A: Tapi itu kereta 700 ribu.

[00:10 - 00:10] Speaker B: Ah, awal-awal.

[00:10 - 00:16] Speaker A: Yang sudah AI nanti step semua. Okey, dapat 100 ribu. Tengok sikit bang. Nanti boleh cover.

[00:16 - 00:19] Speaker B: Tengok. Harga kita apa? 700. So, dia sudah belanja 600.

[00:19 - 00:20] Speaker A: Yes.

[00:20 - 00:26] Speaker B: Itu 600. First of all dia expand plus itu adalah income. Kita sudah dapat.

[00:26 - 00:29] Speaker A: Janji ada paper trail then it's good.

[00:30 - 00:33] Speaker B: Hm. Itu lah. Jadi dia tak payah buat apa-apa.

[00:33 - 00:34] Speaker C: Betul-betul.

[00:34 - 00:36] Speaker B: Baru expert. Itu ialah.

[00:36 - 00:38] Speaker A: Kalau you beli cash, ada you nak beli mana?

[00:38 - 00:42] Speaker B: In terms of Islam. Jadi tiga kaum ni Islam, Yahudi, Kristian. Du buat you kena ada agreement.

[00:42 - 00:48] Speaker A: Dan masa ni dia punya peluang begini dia buat bukti stamp. Valid agreement ni buat bukti stamp. So, kalau you beli cash, you tak beli agreement.

[00:48 - 00:50] Speaker B: Tengok. So, you tak boleh ada stamp.

[00:50 - 00:51] Speaker A: Itu butir.

[00:52 - 00:52] Speaker B: Hm.

[00:52 - 00:55] Speaker A: Bayar banyak itu.

[00:55 - 00:56] Speaker B: Nak ada bukti kau.

[00:56 - 01:07] Speaker A: So eh kalau macam tu bayar cukai 6,000 saja, atau 10,000 saja. Sebenarnya semua saya, section itu banyak. Dia tak fikir betul-betul semua. 10% daripada tu, 90% sudah bayar cash. Ada mati. Hm.

[01:07 - 01:09] Speaker B: Hm. Itu dan buat kebiasaan dan yang ini dan.

[01:10 - 01:15] Speaker A: MI Ah luar rumah. MI untuk boleh kerja tak sampai.

[01:15 - 01:18] Speaker B: Hm. Oh MI di negeri mana?

[01:18 - 01:20] Speaker C: Oh MI.

[01:20 - 01:23] Speaker B: Kau pentingkan teks. Jadi tiga-tiga apa tadi.

[01:23 - 01:28] Speaker A: Semua aduanlah. Aduan kita bincanglah kadang-kadang sudah apa-apalah.

[01:28 - 01:29] Speaker B: Bekas isteri.

[01:29 - 01:30] Speaker A: Dengar dia punya.

[01:30 - 01:31] Speaker B: Eh. Bagi surat daya.

[01:31 - 01:36] Speaker A: Isteri dia punya tu dia dah tahu harta suami dia dalam semua akak. Kita sepele.

[01:36 - 01:39] Speaker B: Ha, itulah. So itu semua tadi masuk semua.

[01:39 - 01:41] Speaker A: Hm. Dia akan buka dulu.

[01:41 - 01:46] Speaker B: Possibility Google buat er TikTok. Er dengan saja. Yang aku lapar ni. Hm. Datuk, Datuk doktor. Nama dia.

[01:46 - 01:53] Speaker A: you know apa kolam, rumah dia kolam, pantai besar. Gila ni.

[01:53 - 01:53] Speaker B: O iya ko.

[01:53 - 01:55] Speaker A: Dia kena marah.

[01:55 - 01:57] Speaker B: Siapa juga kalau. Kenapa juga apa.

[01:57 - 02:00] Speaker A: Dia dapat dia bagi 5 watt. Dia tunjuk ini semua dia kata boleh.

[02:01 - 02:03] Speaker B: Hari ini LV bulan depan LV.

[02:03 - 02:04] Speaker C: Bulan depan.

[02:04 - 02:06] Speaker B: Bulan depan a pernyataan keuangan ni.

[02:06 - 02:07] Speaker A: Pintaskan dulu.

[02:07 - 02:11] Speaker B: Baik. This is how you define. So, hati-hati bawa girlfriend or any jangan relay.

[02:11 - 02:15] Speaker A: Dia pun terlewat sikit tadi. Doktor ni, doktor ni satu.

[02:18 - 02:19] Speaker B: So, dia ada girlfriend.

[02:20 - 02:21] Speaker C: perempuan.

[02:21 - 02:22] Speaker B: Rumah kutkut rumah.

[02:23 - 02:24] Speaker A: So, kita dah tak surat kat dia kat Perak.

[02:24 - 02:30] Speaker B: Kadang-kadang you kena follow game dia lah. Circle reveal. Dia orang empat. Dia orang empat sebab dia buat loker. Hm. So, kita tambah atur pun buat push.

[02:30 - 02:33] Speaker C: Loker RM70,000 yang dia buat.

[02:33 - 02:35] Speaker B: So, please Loker dia buat RM40,000.

[02:36 - 02:40] Speaker A: So, kita tak ada kuasa apa semua nak cakap dengan ini tapi seminggu dia tak balik sini.

[02:40 - 02:41] Speaker B: Betul. Eh.

[02:41 - 02:44] Speaker A: Yes lah loker ah. So, buyer payment dia bayar tu, saya trace. Terima baik.

[02:44 - 03:04] Speaker B: So, actually saya-saya juga nak fahamkan satu benda jugalah. Macam isu yang ada dekat a audit, kita pun ada kami pun ada dekat audit lah. Audit dia info terlalu banyak berjuta-juta transaksi yang orang dia orang semua audit. So di mana AI boleh tolong adalah membuat alert. That means dia go through all this automatically like taima buat, dia go through of this and they raise us raise alert lah or on yang paling mencurigakan. Ah.

[03:04 - 03:15] Speaker A: Tapi di sini yang info yang saya dapat ialah actually kau orang janji ada data, kau orang sudah sudah boleh buat buat audit ke buat semua. Tak adalah overwhelmed by data. That's the feeling yang saya ada. That means you guys only need data. Like audit they are overwhelmed by data. You guys just one data then you can.

[03:15 - 03:16] Speaker B: Teruskan dulu eh.

[03:16 - 03:17] Speaker C: Hm. Sikit dulu lah.

[03:17 - 03:19] Speaker A: So, data itu pasti betul. Kalau tak betul nanti saya check.

[03:19 - 03:21] Speaker B: Itu susah lah. Orang nak saman kena bukti.

[03:21 - 03:25] Speaker A: You kena ambil you punya data apa semua you. Oh masak dulu.

[03:25 - 03:27] Speaker B: So far ada yang saman tapi saman kerajaan ni memang susah.

[03:27 - 03:33] Speaker A: Hm. Tapi bila kita datang report eh untuk saman you betul dah datang saman you tak payah lah. Hm tak beli lain.

[03:33 - 03:40] Speaker B: Hm. Maka saman you, janganlah. Tak ada KOC tadi mana. Jangan kalau a zaman kerja ni kita penang.

[03:40 - 03:47] Speaker A: Eh. Saya happy satu lagi, satu lagi you need to duit ini sampingan you boleh buat. tak betul. Betul. Ada yang paling besar negara. I love semua.

[03:47 - 03:52] Speaker B: But I love keluar masuk. You punya tanya check dia dekat.

[03:52 - 03:54] Speaker A: Masuk tak running semua. Kalau itu.

[03:54 - 04:00] Speaker B: Pemasal tadi. Buat. Lagi satu. Ramai yang play sini.

[04:00 - 04:00] Speaker A: Moric.

[04:00 - 04:01] Speaker B: Moric.

[04:01 - 04:04] Speaker A: Moric. Ramai kawan a. Dia moric sebab dia kamu pergi kena claim.

[04:04 - 04:06] Speaker B: It's very easy ah.

[04:06 - 04:09] Speaker C: I nak buat itu. Punya macam tu.

[04:09 - 04:10] Speaker B: Kena claim sakit di orang belakang.

[04:10 - 04:13] Speaker A: Dia dalam Facebook dia naik SK tu di depan juga.

[04:13 - 04:14] Speaker C: Betul, betul.

[04:14 - 04:16] Speaker A: Hm. Dia pun because semua claim dia kati. Tangan sakit-sakit ah okey claim.

[04:16 - 04:19] Speaker B: apa saraf.

[04:19 - 04:23] Speaker A: Kencing bulan. Kencing bulan dia 60% daripada tadi itu dapat setiap bulan. Tak boleh kerja.

[04:23 - 04:26] Speaker B: Dapat dia pergi kerja lain.

[04:26 - 04:28] Speaker A: tanpa masuk PM.

[04:29 - 04:31] Speaker B: Kita pun nak. Tak pergi nak. Keluar ah.

[04:31 - 04:33] Speaker A: Dia kita tengok pula siapa yang senang.

[04:33 - 04:34] Speaker B: Doktor ni, satu bulan 30 dia balik.

[04:35 - 04:36] Speaker A: Okey. Banyak buat.

[04:36 - 04:41] Speaker B: Macam yang ni ah. Dia salah buat kerja sama dengan SK ni.

[04:41 - 04:44] Speaker A: Hm. Itu pun saya pun kena. Kalau boleh. Jadi so, cam tu.

[04:44 - 04:46] Speaker B: Kau cakap, Nazri. Nazri. So kalau kita penalti, dia ada benda.

[04:46 - 04:54] Speaker A: Tapi memang sama I kata. You buat macam mana? Ha itu apa miskin punya. You tengok Sabah. Kalau beli satu sebulan dua kali.

[04:54 - 04:57] Speaker B: Kalau dia buat dia nanti dia stres juga. Kita tak ada duit. Boleh nak.

[04:57 - 05:00] Speaker A: You nak dengar betul. Betul? Kalau. So sekarang mungkin dia. lagi kaya.

[05:00 - 05:05] Speaker B: Malaysia daripada dia Indonesia. Tapi tak tengok TikTok aku.

[05:05 - 05:13] Speaker A: Dia panggil. Betul. So bila Indonesia pergi Singapura kan kamu kacau. Kita kena. Operation ini terus. Yes.

[07:31 - 07:55] Speaker A: itulah. Eh itu ke. Sekarang mungkin dia ambil. Dia lagi kaya. Malaysia dengan Indonesia. So, pakat je lah. Sepatutnya ini. So, bila Indonesia pergi Singapore pun. Kena kacau. Yang kita kena tekankan scale operation ni ke global ni.

[07:55 - 08:16] Speaker A: Okey, you kena tahu lepas tu. So, you all, buat buat. Tiga empat. Tiga empat. Satu loan you kena bagi dia fee. Tiga lagi you kena invest. Bila you untung cover lah you all. Ini utang atau modal ni tapi masalah rugi. Bila rugi sekarang ni tak berapa ni.

[08:16 - 08:28] Speaker A: Kalau kita buat, kenapa kita nak tek nak bayar sebab capital ni. So, expert yang buat. Harini saya macam kata. Kalau you buat ni semua settle. Itu pun semua. Sekarang yang betul-betul nak ada seorang one second. Dato apa dia nama dia toke pajak gadai ini. Dia pegang semua.

[08:28 - 08:48] Speaker A: Nombor dekat sini. Tapi dia pasal dia orang ini penjawat awam. Sekarang dia orang businessman. Sebelum ni, kalau penjawat awam dia nak ambil gaji dia apa, potong sampai berapa. Gaji RM 9,000 potong RM 8000. Gila ah. Sebab itu banker semua akan kena ah. Ah, fraud. Dia dia copy.

[08:48 - 08:55] Speaker A: Setiap satu bank, dia tetap buat bank. Tapi dia buat mesti macam you salah guna kan. Semua habis.

[08:55 - 09:00] Speaker A: 7,000 penjawat awam. Bila itu, dia kata you dah daftar-daftar dari ini, bila dia nak pergi oversea.

[09:00 - 09:03] Speaker A: Kita boleh, you kalau you boleh trace dia pergi ke mana. Sebab banyak sekarang orang Malaysia letak duit kat Dubai.

[09:03 - 09:06] Speaker B: Tak, itu dia.

[09:06 - 09:14] Speaker A: Sebab dia tak boleh. Immigration hanya ah, take masuk sahaja. You punya rekod hanya keluar dan masuk. Tak apa, trace keluar pun jadi kan. You tengok kat orang bankrap yang keluar ini.

[09:14 - 09:16] Speaker A: Dah itu untuk orang besar dah. You, you nak main ni. Meli you ada 250 ribu.

[09:16 - 09:18] Speaker B: Itulah.

[09:18 - 09:20] Speaker A: So dia cakap dia ada duit dah. Tak serius. Saya ada kenalan. Saya beli main kat sana.

[09:20 - 09:27] Speaker A: Then Q, dua hari pun boleh tentu kita dapat. Dua tahun you Q pun tak boleh tentu dapat. You kena tunggu berapa bulan ini. Ha, ada orang siap camping tengok ada kosong besok kalau orang tak datang ni.

[09:27 - 09:31] Speaker B: Tak boleh lah. So waktu saya beli itu saya dapat kebetulan satu saya tak tahu lah satu orang tua ini.

[09:31 - 09:36] Speaker A: Rupanya dia queue dekat situ. Dia kata, dia boleh panggil semua-semua nak main tempat.

[09:36 - 09:43] Speaker A: So, saya tengok. Saya tengok daftar. Wow, ramai juga orang Malaysia boleh pergi main kat sana tekan. So, bila saya dapat list player kat situ mati ah, orang Malaysia ni.

[09:43 - 09:49] Speaker B: Ah, dia dia ada. Dia dia target yang bayar list of hm gambling. Oke, dengan. You tahu. Popok ramai orang Malaysia beli rumah dekat ah battersea itu.

[09:49 - 09:51] Speaker A: Battersea itu kan dekat London. London.

[09:51 - 09:59] Speaker B: London. Itu termasuk lah ex-astro punya perempuan itu. Yang dia bagi duit dia balik kan yang Yndb itu dan Perdana Menteri kita yang sebelum itu. Dia battersea itu semua juta. saya pergi ke soon dia berpecah.

[09:59 - 10:01] Speaker A: Charge.

[10:01 - 10:03] Speaker B: Saya dah proof sudah ada. Boleh pergi lebih buat.

[10:03 - 10:04] Speaker A: Muma sayalah.

[10:04 - 10:11] Speaker B: Charge, unless change also. Kalau itu dia nak charge apa, kita ambil apa. Dia suruh saya pergi check semula ini settle lah. sekarang pun dah banyak dan settle ini. Tak.

[10:11 - 10:12] Speaker A: Boleh itu roomie pun ada beli.

[10:12 - 10:14] Speaker B: Tak boleh. Center seed. Center town. Oi.

[10:14 - 10:16] Speaker A: Saya dah dua. Boleh dekat.

[10:16 - 10:19] Speaker B: Ha? Baru kenal kan. Boleh kenal pula. Seter. Dia jual. Battersea. Dia rugi.

[10:19 - 10:25] Speaker A: Battersea itu kan. Battersea itu kan. YNDB punya project ni. YNDB ada buat dia beli power station itu. Dia buatkan jadi town ship dekat London.

[10:25 - 10:29] Speaker B: Ya dekat London. Tengok figure dulu berstarting dengan SP setia. Betul.

[10:29 - 10:33] Speaker A: Apa triggernya. Yang kalau apa, yang dia beli jual a gaming yang support pula. MU dengan Chelsea, Chelsea. MU ada.

[10:38 - 10:41] Speaker A: MU masuk sini ah? Kebanyakan yang beli situ gini MU kan? Itu sini. Ha, dekat dengan.

[10:41 - 10:44] Speaker B: Dekat. Dekat dengan Chelsea. Dan for bridge. Ha, dan for bridge. Tapi Najib ada dekat situ.

[10:44 - 10:51] Speaker A: Ya, orang kata apa. Kalau ada China town, battersea ini Malaysia town. Apa aku buat itu nak dapatkan itu?

[10:51 - 10:58] Speaker B: Oke. Lepas you settle bagi, you kena nak masuk bulan 9 nanti. Kita bagi, kita link yang kita buat. Kita bagi infaq kat dulu, semua untuk buat. There's one guy. Dia kontrol and supply semua.

[10:58 - 11:04] Speaker B: Itu yang hari ini kita kata apa, beli kereta semua itu. Dia punya project lah, tiap-tiap tahun dia beli dulu sampai dia kena tangkap. Dia kena flame. Oh, tapi dia menyusahkan kita lah. Sistem dia kita, tak boleh larikan itu.

[11:04 - 11:11] Speaker A: Sistem dia guna Telegram. Dengan ini untuk ini, nak bagi itu. Macam mana you nak tackle. Apa yang boleh offer kat dia orang. Sebab ramai yang tak tahu info ini yang semua akan refer. You tahu you ini yang ke-7 ke 8 kah kita tengah settle dia cari orang yang tidak tahu.

[11:11 - 11:14] Speaker A: Cari orang tak buat tapi kita nak yang ini. You bagi benda yang kita nak. yang ni yang bagi praktikal.

[11:14 - 11:21] Speaker A: Dia cakap, I boleh pastikan nak this straight benda trace. Dan kita boleh. Kita boleh tengok data dia, dia dekat duk Malaysia bulan berapa. Sebab data immigration ini, keluar masuk keluar masuk. Siapa nak, siapa nak kira manual?

[11:21 - 11:27] Speaker B: 190 hari. Ada syarat dia benda itu consult. Banyak dia punya syarat itu. Benda itu beli pakai kan. Kena duduk terus semua sambung.

[11:27 - 11:30] Speaker A: Beberapa tahun baru dia, dia akan bermastautin. Apabila dia bermastautin.

[11:30 - 11:32] Speaker B: Jadi boleh buat statement itu dia cakap kan. Baru dia boleh claim, dia balik dengan itu. Orang rakyat Malaysia kan. Kalau tidak nak buat dia punya cukai kita kasihan.

[11:32 - 11:37] Speaker A: You imagine dia datang Malaysia. Saya cakap I work. I work lah. I consultant. Dia nak claim ini, claim ini, claim ini.

[11:37 - 11:40] Speaker A: Yang kebanyakan lebih baik dia cakap, dia jenis Singaporean.

[11:41 - 11:45] Speaker B: Ah. Singaporean. Dia kata dia punya experts Singaporean. Kalau you ada sistem you kita boleh link, kita check tengok betul ke. Ada.

[11:45 - 11:49] Speaker A: Cakap tak pernah Singapore bagi kau pernah datang tetapi tak, pending. Kita tak ada which. Tak ada. Tak di emigration lah. Sebab buat manual pula. Mesti ja.

[11:49 - 11:54] Speaker B: Ha, boleh suruh buat manual. Tak ada ah. Tapi cakap dunia tak banyak scenario sebenarnya ni. Saya ada scenario ini tahu. Dia punya scenario untuk rolling dia, you have to know what info tahu.

[11:54 - 12:01] Speaker A: 04:00 lama IT nampak ah kan. Dia kena ada yang mana high income punya yang minat kejar. Yang betul patut dia go for. High income kita nak kejar dulu. Ya. Sebab kalau you nak cover semua scenario dia. scenario dia. Sikit dapat dah. Ya. And then kita barulah kita impose semua-semua-semua-semua. Actually, kita boleh copy paste pun. Kita pergi kalau di di di New Zealand. Cashless.

[12:01 - 12:03] Speaker A: Kita boleh pegang. Malaysia masih tak cashless lagi. So, Malaysia ini masalah dia.

[12:03 - 12:08] Speaker B: Saya rasa ini digital ah, tak tahu lah macam mana. Sebab apa? Ramai saja. Saya buat ah. Saya rasa benda ini tak, tak ambil pun. Even, event pun tak kita, kita kena cuba fikir. Sebab sekarang ni event di kosong ini. Kita tak nak settle.

[12:08 - 12:12] Speaker A: Kita tak ah. All this black card mati. Ini semua membazir. Time buat tak kau saja semua dekat-dekat keluar.

[15:01 - 15:18] Speaker A: Ini digital, saya tak tahulah macam mana ramai sangat air buat. Air tak tak mampu. Event event tak. Kita, kita cuba fikir sebab sekarang ni event di kosong. Kita tak tahu. Semua ni bantu.

[15:24 - 15:27] Speaker A: Hai pun, semua.

[15:33 - 15:41] Speaker A: Di New Zealand saya pergi dengan. New Zealand dia ada ni macam ni. Dia ada satu session lima orang kan?

[15:41 - 15:50] Speaker A: Lima orang ni data semua kat situ. So kalau you dah spend over, you punya income, dia akan cut you lebih. Kalau free wrong.

[15:51 - 15:54] Speaker A: So dia akan panggil datang. Okey, jawab.

[15:54 - 15:56] Speaker A: Pasal apa you punya bisi belanja lebih?

[15:56 - 16:02] Speaker B: Gaji 12,000, tiap-tiap bulan bayar 25,000. Ini semua tipu?

[16:04 - 16:05] Speaker A: Betul.

[16:06 - 16:06] Speaker A: Tipu.

[16:07 - 16:08] Speaker B: aku cakap.

[16:10 - 16:12] Speaker A: That is a. Sebab tu Jepun ni masih tak okey negara yang Asian ini.

[16:17 - 16:23] Speaker A: Masih tak apa-apa dah. Kalau kita pergi Jepun jangan, jarang. Dia cuba nak cancel tapi tak detected lagi sebab Jepun dia ada apa ekonomi yang.

[16:23 - 16:25] Speaker B: Sistem bank.

[16:29 - 16:31] Speaker A: Itu dapat.

[16:35 - 16:36] Speaker A: Nak, dalam sistem dengan bank ah.

[16:38 - 16:41] Speaker B: Itu aku bayar.

[16:42 - 16:45] Speaker A: Sistem bank.

[16:47 - 16:49] Speaker A: Tapi dia ada macam sistem.

[16:51 - 16:52] Speaker B: Dia ada dia dengan SSM.

[16:52 - 16:54] Speaker A: SSM.

[16:55 - 17:00] Speaker B: You SSM which one? Yang bayar RM20 tu atau yang you punya groups?

[17:00 - 17:02] Speaker A: SSM mana kuat?

[17:02 - 17:06] Speaker B: Hm, groups tu, dia ada 700.

[17:08 - 17:11] Speaker B: A rakyat tu, SSM. Groups groups ni ada dosen.

[17:17 - 17:21] Speaker B: Dalam SSM tu, yang you bayar duit tu. Itu cuma ada berapa 200 poin kan?

[17:22 - 17:28] Speaker B: Yang sorry, ada dalam 30 poin ah. Yang groups semua. Ada dosen. Siapa auditors. Tarik di sini ah.

[17:28 - 17:29] Speaker B: Dosen small semuanya.

[17:31 - 17:33] Speaker B: That's where, you know.

[17:33 - 17:34] Speaker A: Ini bukan.

[17:38 - 17:41] Speaker B: Semua ni ah, kasi you find them. On paper.

[17:43 - 17:45] Speaker A: Kita kena buat auditor yang company sedemikian sama.

[17:46 - 17:49] Speaker B: Oh, yang supply itu telur ayam.

[17:51 - 17:52] Speaker B: Satu company sama. Satu auditor, ha itu satu pattern.

[17:56 - 17:59] Speaker B: Dia akan temu semua ni normal, man bank. You, you siapa? You apa politician.

[18:03 - 18:06] Speaker B: That's how one SSM ini data. Itu data tu hanya.

[18:13 - 18:14] Speaker A: That is why politic nak buat.

[18:14 - 18:19] Speaker B: A bit according to SSM, dia orang yang bagi data kepada Dosen tu saya rasa itu nak food.

[18:19 - 18:21] Speaker A: Dia bagi data pada SSM.

[18:22 - 18:22] Speaker A: Haah.

[18:22 - 18:24] Speaker B: Dia bagi data pada dosen.

[18:24 - 18:25] Speaker B: Haah.

[18:25 - 18:29] Speaker B: Dosen macam ni. You bagi data pada dosen, dosen ubah.

[18:30 - 18:33] Speaker B: Kita company AI itu, dia polling semua.

[18:36 - 18:37] Speaker B: Dia collect semua.

[18:39 - 18:41] Speaker B: Dia buat itu lah. Bila dia dah collect, dia dah ada data, hmm.

[18:41 - 18:43] Speaker B: kan? Tapi kalau you request, dia tak akan bagi semua ni.

[18:46 - 18:49] Speaker B: Bila tarikh hantar berapa dia keluar. So semua, you akan tahu so.

[18:50 - 18:52] Speaker B: Okey. Hanya ada dalam report.

[19:03 - 19:07] Speaker B: Macam company berapa apa? Siapa akan mengecek dia?

[19:07 - 19:09] Speaker B: Siapa auditor? Selalu selalu buat ni.

[19:17 - 19:20] Speaker B: Sebab saya besar, saya besar, besar network.

[19:20 - 19:22] Speaker A: Ha, Dosen network. Dosen network, dosen network.

[19:22 - 19:23] Speaker B: Network kecil. Network kecil ini ah.

[19:25 - 19:26] Speaker B: Kan? Kena sini sikit.

[19:27 - 19:29] Speaker A: Baru nanti banyak.

[19:31 - 19:33] Speaker B: madu, padulah tapi dia tak seperti yang padu tu dia pergi kat lembaga hasil dia dapat tu.

[19:33 - 19:33] Speaker B: Hmm.

[19:34 - 19:36] Speaker A: So dah ada dah. Tapi tak apalah. Itu kita padu ah.

[19:36 - 19:36] Speaker B: Hmm.

[19:39 - 19:43] Speaker B: Okey, padu sekarang ini, siapa yang tak isi enam bulan lalu.

[19:43 - 19:45] Speaker B: Dia kira dia pergi keakan. Apa tindakan dia buat?

[19:45 - 19:48] Speaker A: Tak ada apa pun. Tak ada apa. Tak ada maksud sukses pula. Betul.

[19:48 - 19:54] Speaker B: No because is a character assessment kan. Padu ada Najib. Kalau ada yang surprise, write to Anwar. Anwar ni tak akan beli pun.

[19:54 - 19:58] Speaker B: Whatever dia tak akan beli. Anwar dan Najib also. Ha. Dalam.

[19:58 - 20:03] Speaker A: Kalau kita tak boleh nampak apa-apa, perform, write to Anwar. Tak akan buat.

[20:03 - 20:10] Speaker B: Dia nak buka kan, tapi dia presiden dengan timbalan menteri kan, hai kata apa kalau you kekal, you duduk bawah najib forever. You kena apa tak ada succession.

[20:10 - 20:10] Speaker A: Betul.

[20:11 - 20:12] Speaker B: Tak akan boleh. Then now the change kan.

[20:12 - 20:14] Speaker A: Then the change kan? Change, tak boleh. Dia duduk situ betul.

[20:15 - 20:17] Speaker B: No meter no food. You cannot be silent.

[20:19 - 20:23] Speaker B: Because that guy starting for presiden mesti.

[20:25 - 20:26] Speaker A: Kena tengok you buat apa.

[20:26 - 20:30] Speaker B: Padu in theory is it a good system? If dia percaya.

[20:31 - 20:32] Speaker A: Dia tidak tahu.

[20:32 - 20:36] Speaker B: No, in order for padu. You kena tengok you kena link dengan presiden.

[20:36 - 20:38] Speaker A: Tak boleh.

[20:38 - 20:41] Speaker B: You kena link dengan financial. You kena link ada tiga empat baru boleh.

[20:41 - 20:43] Speaker A: You nak apa? Tak boleh. Macam ini baik.

[20:43 - 20:46] Speaker B: Just you just betul. Jap jap. Ha?

[20:46 - 20:49] Speaker B: So you tension ni bagus tapi tak ada apa-apa.

[20:50 - 20:53] Speaker B: Tapi padu, dia sudah boleh ni, dia boleh tahu mana SME yang tipu.

[20:57 - 21:01] Speaker B: SME kena ingat bank, isi satu bank saja. Saya bagi kilang.

[21:01 - 21:07] Speaker B: Saya isi ah, kilang saya paling kecil a. Untung saya pun sikit ah. Tetapi setiap worker yang susah, dia register.

[21:07 - 21:13] Speaker B: Dia cakap hilangkan empat dia register dia mahu nombor akaun bank. Padu boleh take. That one you do, you boleh tengok, boleh buatkan.

[21:16 - 21:17] Speaker B: Dia tahu apa dapat?

[21:18 - 21:21] Speaker B: Saya kata saya ada kilang, saya isi ah, macam akaun bank kan, saya ada empat, saya isi satu saja.

[21:21 - 21:23] Speaker B: Lagi tiga saya tak buat. Tetapi the workers will reveal all.

[21:27 - 21:32] Speaker B: You akan tengok worker tu cakap dia kerja di tempat sama lah. Katakanlah Nizam Enco. Tapi perang tiga pun dia cakap Nizam Enco, tapi akaun dia bagi nombor lain, Maybank.

[21:32 - 21:35] Speaker B: Sini API. So bila you concentrate, you akan nampak you ada empat akaun.

[21:35 - 21:38] Speaker B: So this something isi satu akaun saja. So that is income.

[21:41 - 21:43] Speaker A: Sudah kita makan macam ini ah, kita boleh boleh dah.

[21:43 - 21:47] Speaker B: Sehingga kerajaan kita tak ikut dia kena berjuta ini. Ha. Ha.

[21:48 - 21:52] Speaker A: Dengan kalau pandai pelan jujur.

[21:53 - 21:55] Speaker B: Tapi dia dia senang beli. Dia dia beri bayar pun senang.

[21:55 - 21:57] Speaker A: Mesti di sini kalau mak cik dia semua satu toke. Ha.

[22:01 - 22:02] Speaker B: Dia kena.

[22:02 - 22:03] Speaker A: Kena dak?

[22:05 - 22:05] Speaker A: Tak payah dah lah.

[22:06 - 22:07] Speaker B: 9 juta lebih.

[22:14 - 22:16] Speaker B: Dia kena sikit beli sebab pos pos pos barang ini semua dia tinggi ni.

[22:18 - 22:21] Speaker B: Bagi isi semua, dia dia boleh tipu. Barang rosak semua ditutup semua ini. Tapi ini dia sembang.

[22:25 - 22:28] Speaker B: Kalau dia balik baru betul. Because dia menyimpan stok in time balik ni.

[22:29 - 22:32] Speaker B: Dia dia cash mesti ada betul sebab kredit kad pun semua tak tak ingat semua.

[22:35 - 22:37] Speaker B: Dia ambil cash macam ini. Tapi dia berjaya dia kedilah nak kata untuk.

[22:30 - 22:45] Speaker A: ni semua begitu ni bagi besi semua dia dia beli sekarang dia kukus.

[22:45 - 22:55] Speaker A: Tapi ini sebenarnya kalau kira balik.

[22:55 - 23:04] Speaker A: Dia cash mesti ada betul kredit card semua tak tak ni cashlah.

[23:04 - 23:15] Speaker A: Tapi dia disebabkan dia kedirlah nak kata untung.

[23:15 - 23:25] Speaker A: Dia orang ni, dia tunggu orang besar mahu datang ambil jemput dan apa, beli dia punya perniagaan, dia jual.

[23:25 - 23:37] Speaker A: dia macam tulah watung white cafe ya dia jual 1.4 juta.

[23:37 - 23:39] Speaker A: Franchise, franchise.

[23:39 - 23:42] Speaker B: 10% franchise.

[23:42 - 23:43] Speaker A: Dia jual.

[23:43 - 23:44] Speaker B: You dapat.

[23:44 - 23:47] Speaker A: 1.4 million.

[23:47 - 23:52] Speaker B: So itu nak, cerita tadi you dijemput ke ada penuh nanti ya.

[23:52 - 24:10] Speaker A: Saya bagi you fakta ni selain daripada data-data tu bukti, kita jumpa sekali lagi kita pakai mana-mana. tapi.

[24:10 - 24:36] Speaker A: Saya professionlah senang, staff melihat. Kau saya reveal tu bolehlah, tapi saya reveal membuli lah tapi kita dah. Kita pakai kita punya punya. lepas tu dia keluarlah. semua. satu lah. Game ni macam-macam lah.

[24:36 - 24:40] Speaker A: Sebab ada juga orang yang macam.

[24:40 - 24:44] Speaker A: Macam-macam. Betul.

[24:44 - 24:56] Speaker A: Ibu ini sebelum ni, orang yang jaga jaga kawan saya. Satu kami ya. Ya.

[24:56 - 25:11] Speaker A: Jaga ini deposit kat data. Tapi kita tak tak tentukan siapa yang boleh. Nampak ni. Nampak ni bukan senalah kita nak. Itu belum, itu belum, dia belum finalis. Betul tak? Itu a under komiti belum finalis juga.

[25:11 - 25:13] Speaker A: Tapi.

[25:13 - 25:20] Speaker A: Then only decide who is the committee.

[25:20 - 25:22] Speaker B: Betul.

[25:22 - 25:28] Speaker A: Beri komiti, diberi tender. Dia nak tender orang.

[25:28 - 25:32] Speaker B: Atas atasi lah.

[25:32 - 25:45] Speaker A: Unless you tadi you datang buat something yang ada kaitan dengan you pegang apa tadi. Berkaitan you pegang immigration.

[25:45 - 25:54] Speaker A: You have something yang orang lain tak dapat. So solution tu. Itu you solution.

[25:54 - 26:01] Speaker A: You masuk ke. So tender bila dia masuk baik tu.

[26:01 - 26:16] Speaker A: Semua kena lagi dalam. then dia sudah jadi. Apa pun you sudah ada satu tempat sudah ada kan? Ya lain.

[26:16 - 26:17] Speaker B: ada.

[26:17 - 26:26] Speaker A: So mau masuk, bagi spec ini. Tengok. Itu peluang sekarang ini.

[26:26 - 26:34] Speaker A: Government juga. Isti guna change two months. Ya.

[26:34 - 26:36] Speaker A: new more government already, new new government.

[26:36 - 26:40] Speaker B: Tengoklah kalau betul kawan kita tak ada sinilah.

[26:40 - 26:41] Speaker A: Betul.

[26:41 - 26:42] Speaker B: Betul.

[26:42 - 26:44] Speaker A: Itu agung pun tukar.

[26:44 - 26:44] Speaker B: Agung.

[26:44 - 26:47] Speaker A: Tak ada masa Agung tukar tak.

[26:47 - 26:49] Speaker B: Yang Yang naklah. Yang nak tahu.

[26:49 - 26:51] Speaker A: Agung protect Anwar.

[26:51 - 26:57] Speaker A: sekarang ni Agung protect Anwar. Agung ni dia for she's for a long time right?

[26:57 - 26:58] Speaker B: Five years.

[26:58 - 26:59] Speaker A: Five years.

[26:59 - 27:00] Speaker B: Kalau dia sihat?

[27:00 - 27:04] Speaker A: Ah yang tadi yang saya kata.

[27:04 - 27:13] Speaker B: tak ada sihat itu Perak punya Sultan take over.

[27:13 - 27:15] Speaker A: Perak tak favor to.

[27:15 - 27:18] Speaker B: perak tak tapi orang marah.

[27:18 - 27:20] Speaker A: Tapi orang marah.

[27:20 - 27:21] Speaker B: Itulah Mahathir.

[27:21 - 27:22] Speaker A: Mahathir.

[27:22 - 27:25] Speaker B: Mahathir dapat. Dapat.

[27:25 - 27:30] Speaker A: Tapi dia jadi sultan because of Mahathir.

[27:30 - 27:32] Speaker B: hmm.

[27:32 - 27:40] Speaker A: Perak-perak. Perak sepatut dia raja tak apa. my partner sepatut patut jadi raja.

[27:40 - 27:41] Speaker B: Tak apalah.

[27:41 - 27:42] Speaker A: Sunai.

[27:43 - 27:45] Speaker A: Tapi dia cerita.

[27:45 - 27:51] Speaker A: So kalau Agung tak sihat, then tukar problem.

[27:51 - 28:01] Speaker A: First Malaysia ni dia ada lima, tiga ke lima layer tau. First you ada raja-raja.

[28:01 - 28:05] Speaker A: Then you ada menteri-menteri.

[28:05 - 28:07] Speaker B: Hmm.

[28:07 - 28:09] Speaker A: Lepas tu you ada PTD-PTD pula.

[28:09 - 28:13] Speaker B: Yes betul.

[28:13 - 28:15] Speaker A: Lepas tu you ada badan-badan kerajaan pula.

[28:15 - 28:19] Speaker B: Many layer tau. Many layer tu.

[28:19 - 28:20] Speaker A: Betul ah.

[28:20 - 28:23] Speaker A: Kadang-kadang raja menang, kadang-kadang menteri pada menteri menang.

[28:23 - 28:30] Speaker B: Hm. baru ni Raja menang apa ATT Raja menang. tepat ke Raja?

[28:30 - 28:33] Speaker A: Susah. tak tahu.

[28:33 - 28:35] Speaker B: Tak tahu.

[28:35 - 28:37] Speaker A: Tiga bintang, tiga bintang.

[28:37 - 28:39] Speaker B: Betul betul betul.

[28:39 - 28:42] Speaker A: Nak lipas ah? Betul Betul?

[28:42 - 28:51] Speaker B: Saya pun bingunglah tu. Dia dah cerita tu. Saya pun fikir kat jadi kat apa semua. Saya nak bergaduh ya. Bar-barnya ada last.

[28:51 - 28:53] Speaker A: Kerabat-kerabat itu ah.

[28:53 - 28:54] Speaker B: Itulah semua.

[28:54 - 28:56] Speaker A: Betul ya.

[28:56 - 28:57] Speaker B: Masjid dekat dekat.

[28:57 - 29:01] Speaker A: dekat masjid. InsyaAllah lah.

[29:01 - 29:01] Speaker B: Ustaz.

[29:01 - 29:03] Speaker A: ustaz.

[29:03 - 29:05] Speaker B: Saya nak, saya nak guna yang kita pakai.

[29:05 - 29:07] Speaker A: Siapa?

[29:07 - 29:11] Speaker B: polis ikan kami. Siapa?

[29:11 - 29:15] Speaker A: saya syuting, pergi syuting. Kalau kami pergi dengan polis, kita boleh tembak pistol ni aja.

[29:15 - 29:19] Speaker B: Tapi kalau bidadak saya minta polis, try belajar, try semua tapi bukan.

[29:19 - 29:22] Speaker A: punya boleh kami pakai pistol, tapi bila training dengan dia, kita boleh lain lah.

[29:22 - 29:23] Speaker B: Tak boleh.

[29:23 - 29:28] Speaker A: Saya nak pakai yang baru ni. Saya punya saya.

[29:28 - 29:30] Speaker B: Bila ada taipo tu.

[29:30 - 29:33] Speaker A: Dalam sistem ni.

[29:33 - 29:35] Speaker B: Tak ada tempat.

[29:35 - 29:41] Speaker A: Dia cakap orang, dia bawa pistol tu. tu.

[29:41 - 29:44] Speaker A: Itu pun bawa pistol tu.

[29:44 - 29:46] Speaker B: Tapi bukan satu.

[29:46 - 29:50] Speaker A: Kita tak tahu. Perempuan dia tak payah.

[29:50 - 29:52] Speaker B: Perempuan ni.

[29:52 - 29:55] Speaker A: Sebab soroklah kan.

[29:55 - 29:56] Speaker B: Bumi pakai.

[29:56 - 30:03] Speaker A: Yang kedua tu. Dah baiklah hidup kita. kena sakit kepala. Saya jaga dialah tu.

[30:03 - 30:06] Speaker B: Dia ada lesen tak apa. Ada pistol.

[30:06 - 30:09] Speaker A: yang penting you tahu guna.

[30:09 - 30:12] Speaker B: Kita nak try dah sebab dia punya apa.

[30:12 - 30:12] Speaker A: Okey.

[30:12 - 30:16] Speaker B: balik ya. Tak saya ada kena.

[30:16 - 30:18] Speaker B: Mari lambat sikit ya.